

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: URGENSI SELF-DIRECTED LEARNING BAGI SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Cindy Annike Chrisan Paranoan ¹, Deka Dyah Utami ², I Nyoman Sudana Degeng ³

Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia^{1,2,3}

Corresponding Author: cindychrisan@gmail.com

Abstract: Self-Directed Learning (SDL) is a learning approach that emphasizes students' ability to organize and manage their own learning process. This research aims to explain the meaning of SDL and its relevance for Vocational High School (SMK) students, as well as exploring students' level of awareness and understanding of the concept. In addition, it also identifies the factors that influence the success of SDL among SMK students. The results show that SDL is highly relevant for SMK students as it helps them to be more independent and proactive in learning, which is important for their readiness in the world of work. Students' level of awareness and understanding of SDL varies, with some students showing good understanding, while others still face challenges in organizing their learning process. Factors that influence the success of SDL include motivation, self-regulation, support from teachers, and a conducive learning environment. Therefore, it is important for educators to provide adequate support and create a supportive learning environment for students to develop SDL skills effectively.

Keyword: *Self-Directed Learning , vocational students, awareness, understanding, success factors*

Abstrak: Self-Directed Learning (SDL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mengatur dan mengelola proses belajar mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian SDL dan relevansinya bagi siswa-siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta mengeksplorasi tingkat kesadaran dan pemahaman siswa terhadap konsep tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan SDL di kalangan siswa SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDL sangat relevan bagi siswa SMK karena membantu mereka menjadi lebih mandiri dan proaktif dalam belajar, yang penting untuk kesiapan mereka di dunia kerja. Tingkat kesadaran dan pemahaman siswa terhadap SDL bervariasi, dengan beberapa siswa menunjukkan pemahaman yang baik, sementara yang lain masih menghadapi tantangan dalam mengatur proses belajar mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan SDL meliputi motivasi, regulasi diri, dukungan dari guru, dan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memberikan dukungan yang memadai dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar siswa dapat mengembangkan keterampilan SDL secara efektif.

Kata Kunci: Self-Directed Learning, siswa SMK, kesadaran, pemahaman, faktor keberhasilan

PENDAHULUAN

Self-directed learning (SDL) bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat penting untuk dipahami dalam konteks pendidikan modern. Di era globalisasi dan

perkembangan teknologi yang pesat, kemampuan untuk belajar secara mandiri menjadi salah satu keterampilan kunci yang harus dimiliki oleh siswa. SDL memungkinkan siswa untuk mengambil inisiatif dalam proses belajar mereka, mengatur tujuan belajar, serta

mengevaluasi kemajuan mereka sendiri (Jossberger et al., 2010). Hal ini sangat relevan mengingat bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis (Sari, 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan *self-regulated learning* (SRL) yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik (Sholiha et al., 2022). SRL mencakup aspek metakognisi, motivasi, dan perilaku yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar (Sahrani, 2021). Dalam konteks SMK, di mana siswa diharapkan untuk menguasai keterampilan praktis dan teoritis, kemampuan untuk belajar secara mandiri menjadi sangat krusial. Siswa yang mampu mengatur proses belajar mereka sendiri akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, termasuk adaptasi terhadap perubahan teknologi dan tuntutan industri (Rohman et al., 2022). Selain itu, penerapan model pembelajaran yang mendukung SDL, seperti *blended learning*, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa (Janah, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan di SMK, ditemukan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga membangun karakter mandiri yang diperlukan dalam lingkungan kerja. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar mereka sendiri, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Dalam konteks ini, dukungan dari lingkungan belajar, termasuk

keluarga dan institusi pendidikan, juga berperan penting dalam memfasilitasi SDL (Rohman et al., 2022). Keluarga yang mendukung dan lingkungan pendidikan yang kondusif akan meningkatkan kesiapan siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan demikian, pengembangan SDL di kalangan siswa SMK bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga melibatkan kolaborasi antara siswa, pendidik, dan orang tua. Secara keseluruhan, urgensi *self-directed learning* bagi siswa-siswi SMK tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan mengembangkan kemampuan ini, siswa tidak hanya dipersiapkan untuk menghadapi tantangan akademik, tetapi juga untuk berkontribusi secara efektif dalam dunia kerja yang terus berubah.

Latar belakang mengenai urgensi *Self-Directed Learning* (SDL) bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dipahami melalui beberapa aspek penting yang berkaitan dengan pendidikan kejuruan dan kebutuhan dunia kerja saat ini. Pertama, SDL didefinisikan sebagai proses di mana individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar tersebut (Oktiwanti et al., 2020). Konsep ini sangat relevan bagi siswa SMK, karena mereka diharapkan tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat di industri (Subandi, 2021).

Tingkat kesadaran dan pemahaman siswa-siswi SMK terhadap SDL masih bervariasi. Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa belum sepenuhnya menyadari pentingnya SDL

dalam proses belajar mereka (Etfita et al., 2022). Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara mengimplementasikan SDL dalam konteks pendidikan mereka. Oleh karena itu, penting untuk melakukan intervensi pendidikan yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang SDL, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam proses belajar (Nurlaela & Nopriana, 2022).

Manfaat SDL dalam meningkatkan kompetensi akademik dan keterampilan praktis siswa SMK sangat signifikan. Siswa yang terlibat dalam proses belajar mandiri cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih baik (Saputra, 2021). Selain itu, SDL juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, yang sangat diperlukan dalam dunia kerja (Irvani, 2019). Dengan demikian, penerapan SDL dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan SMK yang siap menghadapi tantangan di industri.

Namun, keberhasilan SDL di kalangan siswa SMK dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi termasuk dukungan dari lingkungan belajar, seperti keluarga dan sekolah, serta ketersediaan sumber daya pendidikan yang memadai (Rosa & Patimah, 2023). Selain itu, motivasi intrinsik siswa juga berperan penting dalam keberhasilan SDL (Mandolang, 2021). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mandiri siswa.

Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan SDL siswa-siswi SMK meliputi penerapan

metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, seperti blended learning dan penggunaan media pembelajaran yang menarik (Umaroh et al., 2022). Selain itu, pelatihan dan pendampingan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar mandiri juga sangat diperlukan (Etfita et al., 2022). Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan siswa SMK dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan dan berkontribusi secara efektif di dunia kerja.

Secara keseluruhan, urgensi self-directed learning bagi siswa-siswi SMK sangat jelas. Dengan memahami dan menerapkan SDL, siswa tidak hanya akan meningkatkan kompetensi akademik dan keterampilan praktis mereka, tetapi juga akan mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang mandiri dan adaptif di dunia kerja yang terus berubah.

METODE

Dalam penulisan artikel ini, metode yang digunakan adalah *Systematic Literatur Sistematis* (SLR). SLR adalah desain penelitian yang mensintesis bukti dari penelitian sebelumnya atau yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan (Djamen et al., 2021). Metode SLR adalah desain penelitian yang menggabungkan bukti dari penelitian sebelumnya atau sebelumnya secara sistematis untuk menjawab pertanyaan. SLR dapat diperoleh sintesis literatur akademis yang akurat dan relevan yang sesuai dengan masalah penelitian yang dihadapi. Subjek penelitian ini adalah Self-Directed Learning bagi siswa-siswi. Sebelum melakukan kajian, penting untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang

akan dikaji. Berikut rumusan penelitian yang dikaji:

RM1. Apa yang dimaksud dengan *Self-Directed Learning* (SDL) dan bagaimana konsep tersebut relevan dengan siswa-siswi SMK ?

RM2. Bagaimana tingkat kesadaran dan pemahaman siswa-siswi SMK terhadap konsep *self-directed learning* ?

RM3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan *self-directed learning* di kalangan siswa-siswi SMK ?

Studi ini memanfaatkan 4 tahap, Tahap tinjauan literatur tersebut dimulai dengan:

a. Pencarian Artikel

Artikel-artikel yang dipilih untuk ditinjau dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk Google Scholar dan Publish or Perish (POP). Langkah awal untuk mendapatkan data yang berguna untuk penelitian adalah pencarian literatur. Penelitian dimulai dengan mencari literatur yang relevan dengan subjek penelitian.

b. Pemilihan kriteria

Penelitian ini berkonsentrasi untuk melakukan pencarian dengan menggunakan istilah *Self-Directed Learning* bagi siswa-siswi SMK untuk ditinjau.

c. Penilaian Kualitas

Pembahasan ini didasarkan pada artikel atau jurnal yang diterbitkan oleh *Open Journal Systems* (OJS) yang memiliki reputasi baik. Penelitian

dilakukan terhadap masalah yang diangkat oleh penulis dengan meninjau judul, diikuti dengan abstrak untuk memastikan kualitas dan relevansi literatur.

d. Ekstraksi Data

Pada tahap ekstraksi data, dipilih 11 jurnal yang sesuai dengan permasalahan yang dipilih penulis, yaitu tentang *Self-Directed Learning*.

Masalah yang dipilih penulis, yaitu tentang *Self-Directed Learning* bagi siswa-siswi SMK. Pemilihan dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu antara tahun 2020 hingga 2024. Jurnal tersebut meliputi total 11 jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis artikel yang ditelusuri memiliki kata kunci *Self-Directed Learning* bagi siswa-siswi SMK. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa 11 jurnal telah diidentifikasi, yang relevan dengan penelitian ini dan fokus pada *Self-Directed Learning*. Berdasarkan hasil analisis 11 jurnal mengenai *Self-Directed Learning* maka dapat dipaparkan 11 jurnal menunjukkan bahwa 3 jurnal menggunakan metode deskriptif kualitatif, 2 jurnal menggunakan metode studi literatur, 3 jurnal menggunakan metode kuantitatif dan 3 jurnal menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Berikut ini proses pencarian artikel di jelaskan pada tabel di bawah ini :

No	Penulis/tahun	Judul penelitian dan jurnal	tujuan
1	Baharuddin et al. (2022)	Model Pembelajaran Self-Directed Learning Berbantuan Website Notion: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA	Untuk mengetahui pengaruh SDL berbantuan konsep website notion terhadap berpikir kritis siswa.

2	Sugerman et al. (2022)	Pengaruh Model Self-Directed Learning Di Era Merdeka Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu	Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh model Self-Directed Learning di era merdeka belajar terhadap kemampuan siswa menulis cerpen
3	Zariayufa et al. (2022)	Peran Dukungan Orang Tua, Guru & Teman Sebaya Terhadap Keterlibatan Siswa SMK Dalam Pembelajaran Daring	Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana peran dukungan dari orang tua, guru dan teman sebaya terhadap keterlibatan siswa SMK dalam pembelajaran daring dan mencari tahu bagaimana peran tipe-tipe dukungan terhadap keterlibatan siswa
4	Waskito et al. (2020)	Pengembangan Modul Hybrid Termodinamika Berbasis <i>Self Directed Learning</i> (SDL) Bagi Pelaut	Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan modul hybrid termodinamika yang terdiri dari e-modul dan video pembelajaran pada mata kuliah termodinamika yang digunakan oleh perwira siswa di Politeknik Pelayaran Surabaya dengan berdasar konsep <i>Self Directed Learning</i> (SDL) sehingga pasis dapat belajar secara mandiri
5	Keo et al. (2023)	Pengaruh <i>Self-Regulation</i> Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Pelaksanaan <i>Blended Learning</i>	untuk mengetahui pengaruh signifikan <i>Self-Regulation</i> terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMP Negeri 1 Amfoang Tengah Kabupaten Kupang dalam penerapan <i>Blended Learning</i>
6	Saputri et al. (2022)	<i>Self-Regulated Learning</i> Dan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Secara Online: <i>Systematic Literature Review</i>	Untuk mengeksplorasi dan membuat sintesa mengenai Self-Regulated Learning (SRL) dan motivasi belajar pada pembelajaran online
7	Tsusayya et al. (2023)	Motivasi Belajar dan <i>Self Regulated Learning</i> Pada Mahasiswa Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh	untuk mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap <i>Self Regulated Learning</i> pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang

			belajar jarak jauh di Universitas Terbuka UPBJJ Samarinda.
8	Tauqifa et al. (2021)	Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Karangtowo Kabupaten Demak	untuk mengetahui bagaimana peran guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di SD Negeri Karangtowo Kabupaten Demak
9	Izzatunnisa et al. (2021)	Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Dalam Proses Belajar Dari Rumah	Untuk mengkaji motivasi belajar siswa selama pandemi dalam proses belajar dari rumah
10	Safitri (2023)	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)	Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam mengatasi masalah-masalah atau situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari
11	Widyantini et al. (2023)	Pengaruh Model Project Based Learning Berorientasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Motivasi Berprestasi Siswa SMA	Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan motivasi berprestasi siswa yang menggunakan model Project Based Learning dengan model konvensional, (2) perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan model Project Based Learning dengan model konvensional, (3) perbedaan motivasi berprestasi siswa yang menggunakan model Project Based Learning dengan model konvensional

RM1 Self-Directed Learning (SDL) dan Bagaimana Konsep Tersebut Relevan dengan Siswa-Siswi SMK

Self-Directed Learning (SDL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mengatur dan mengelola proses belajar mereka sendiri. SDL memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan tujuan pembelajaran,

memilih sumber belajar, serta mengevaluasi hasil belajar mereka (Baharuddin et al., 2022). Konsep ini sangat relevan bagi siswa-siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena mereka diharapkan memiliki keterampilan praktis dan pengetahuan yang dapat diterapkan di dunia kerja. Dalam konteks SMK, SDL dapat membantu siswa untuk lebih mandiri dan

proaktif dalam belajar, yang merupakan keterampilan penting dalam menghadapi tantangan di industri (Sugerman et al., 2022).

Penerapan SDL di SMK juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari orang tua, guru, dan teman sebaya berkontribusi positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring, yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang mendukung SDL (Zariyufa et al., 2022). Selain itu, model pembelajaran yang berbasis pada proyek (*Project Based Learning*) juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menerapkan pengetahuan secara praktis (Kowaas et al., 2023). Hal ini sejalan dengan prinsip SDL yang mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi.

Lebih lanjut, penerapan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan Learning Management System (LMS) dan platform daring lainnya, juga mendukung implementasi SDL. Dengan adanya teknologi, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga memudahkan mereka dalam mengatur waktu dan cara belajar mereka sendiri (Eliza et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (D. A. W. Wardani, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran mandiri.

Dalam konteks SMK, penerapan SDL tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang semakin

kompetitif. Dengan mengembangkan kemampuan untuk belajar secara mandiri, siswa SMK dapat lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan di lingkungan kerja (Waskito et al., 2020). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan konsep SDL dalam kurikulum dan metode pengajaran di SMK agar siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

RM2 Tingkat Kesadaran Dan Pemahaman Siswa-Siswi SMK Terhadap Konsep Self-Directed Learning

Tingkat kesadaran dan pemahaman siswa-siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terhadap konsep *Self-Directed Learning* (SDL) merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. SDL mengacu pada kemampuan siswa untuk mengatur dan mengelola proses belajar mereka sendiri, termasuk dalam menentukan tujuan, memilih sumber belajar, dan mengevaluasi hasil belajar (Aritantia et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kesadaran dan pemahaman yang baik tentang SDL cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka (Lindawali, 2023).

Dalam konteks SMK, kesadaran siswa terhadap SDL sangat penting karena mereka diharapkan untuk memiliki keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran mandiri (Nurlaela &

Nopriana, 2022). Model ini memberikan fleksibilitas dalam belajar, memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara daring dan luring, serta berinteraksi dengan guru dan teman sebaya. Dengan demikian, siswa dapat lebih memahami pentingnya mengelola proses belajar mereka sendiri.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap SDL. Guru yang menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar mandiri dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam mengelola proses belajar mereka (K. R. nova Wardani & Jamalludin, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan eksperimen laboratorium dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Lindawali, 2023).

Namun, meskipun ada kemajuan dalam penerapan SDL di SMK, masih terdapat tantangan yang dihadapi. Beberapa siswa mungkin merasa kesulitan dalam mengatur waktu dan sumber belajar mereka, terutama dalam situasi pembelajaran daring yang memerlukan tingkat disiplin yang tinggi (Priowirjanto, 2022). Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan pelatihan dan bimbingan yang memadai kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan keterampilan SDL secara efektif (Setialaksana et al., 2023). Penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kesadaran karir yang baik cenderung lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri, sehingga meningkatkan kinerja akademik mereka (Prasetyo et al., 2023).

Secara keseluruhan, tingkat kesadaran dan pemahaman siswa-siswa SMK terhadap konsep Self-Directed Learning sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan dukungan yang tepat dari guru dan lingkungan belajar, serta penerapan model pembelajaran yang sesuai, siswa dapat mengembangkan keterampilan belajar mandiri yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja (Utomo et al., 2023).

RM3 Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan self-directed learning di kalangan siswa-siswi SMK

Keberhasilan Self-Directed Learning (SDL) di kalangan siswa-siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, regulasi diri, dan kemampuan belajar mandiri, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan dari guru, lingkungan belajar, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Pertama, motivasi siswa merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan SDL. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang tinggi berkontribusi signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar mandiri (Keo et al., 2023). Motivasi internal, seperti keinginan untuk mencapai tujuan pribadi dan rasa ingin tahu, sangat penting dalam mendorong siswa untuk belajar secara mandiri (Saputri et al., 2022). Selain itu, dukungan sosial dari orang tua dan guru juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa didukung, mereka cenderung

lebih termotivasi untuk mengambil inisiatif dalam belajar (Amseke et al., 2021).

Kedua, regulasi diri atau self-regulation adalah kemampuan siswa untuk mengatur proses belajar mereka sendiri, termasuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi hasil belajar. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik cenderung lebih sukses dalam pembelajaran mandiri (Nisa et al., 2021). Mereka mampu mengelola waktu, menetapkan tujuan belajar yang realistis, dan mengevaluasi kemajuan mereka secara efektif. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan regulasi diri harus menjadi fokus dalam pendidikan di SMK untuk mendukung keberhasilan SDL.

Ketiga, faktor eksternal seperti dukungan dari guru dan lingkungan belajar juga sangat berpengaruh. Guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung siswa untuk belajar secara mandiri (Tauqifa et al., 2021). Lingkungan belajar yang kondusif, termasuk akses terhadap sumber belajar yang memadai dan penggunaan teknologi yang efektif, juga dapat meningkatkan keberhasilan SDL. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti e-learning, dapat membantu siswa dalam mengakses materi dan berkolaborasi dengan teman sebaya (Izzatunnisa et al., 2021).

Selain itu, penerapan model pembelajaran yang sesuai, seperti *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL), dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Model-model ini mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran dan

mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah, yang sangat penting dalam konteks SDL (Widyantini et al., 2023).

Secara keseluruhan, keberhasilan *Self-Directed Learning* di kalangan siswa-siswa SMK dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami dan mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan motivasi, regulasi diri, dan dukungan sosial bagi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung pembelajaran mandiri mereka.

KESIMPULAN

Self-Directed Learning (SDL) adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mengatur dan mengelola proses belajar mereka sendiri. Konsep ini sangat relevan bagi siswa SMK, karena mereka diharapkan untuk memiliki keterampilan praktis dan pengetahuan yang dapat diterapkan di dunia kerja. SDL membantu siswa menjadi lebih mandiri dan proaktif dalam belajar, yang merupakan keterampilan penting dalam menghadapi tantangan di industri. Tingkat kesadaran dan pemahaman siswa SMK terhadap SDL bervariasi. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang SDL cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, masih ada tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya dukungan dari lingkungan belajar dan kesulitan dalam mengatur waktu dan sumber belajar, terutama dalam situasi pembelajaran daring. Keberhasilan SDL di kalangan siswa SMK dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi,

regulasi diri, dukungan dari guru, dan lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi internal dan dukungan sosial dari orang tua dan guru berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mandiri. Selain itu, penggunaan teknologi dan model pembelajaran yang sesuai juga dapat meningkatkan keberhasilan SDL.

Sekolah perlu memberikan pelatihan dan pendidikan yang lebih mendalam tentang konsep SDL kepada siswa. Ini dapat dilakukan melalui workshop atau seminar yang membahas pentingnya belajar mandiri dan cara-cara untuk mengatur proses belajar mereka sendiri. Penting bagi guru dan orang tua untuk memberikan dukungan yang memadai kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan SDL. Guru harus berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif dalam belajar, sementara orang tua perlu memberikan dukungan emosional dan motivasi. Sekolah harus memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran yang mendukung SDL, seperti Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL). Ini akan membantu siswa untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar. Siswa perlu didorong untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses belajar mereka. Dengan cara ini, siswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan keterampilan belajar mandiri mereka. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan siswa-siswa SMK dapat lebih memahami dan mengimplementasikan konsep Self-Directed Learning dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas

pendidikan dan kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.9957>.2021
- Aritantia, Y., Muslim, S., Wibowo, T., Rijanto, T., & Cholik, M. (2021). Kajian Literatur Sistematis Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(2), 178–185. <https://doi.org/10.17977/um031v8i22021p178>
- Baharuddin, R. A., Rosyida, F., Irawan, L. Y., & Utomo, D. H. (2022). Model Pembelajaran Self-Directed Learning Berbantuan Website Notion: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(3), 245–257. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i3.52017>
- Djamen, A. C., Lumapow, H. R., Lengkong, J. S. J., Rotty, Vi. N. J., & Tuerah, I. J. C. (2021). Metode Aylin dan Tasci dalam Pengukuran Implementasi E-Learning Readiness. *Ismart Edu: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1–15. <https://doi.org/10.53682/ise.v2i2.2986>

- Eliza, F., Asnil, A., Delianti, V. I., Myori, D. E., Fadli, R., & Hakiki, M. (2021). Pelatihan Learning Management System (LMS) untuk Menyiapkan Guru-guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumbar dalam Mengelola Pembelajaran Daring. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(3), 393. <https://doi.org/10.24036/sb.01840>
- Etfita, F., Ahmad, A., Alber, A., & Wahyuni, S. (2022). Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Web pada Siswa SMKS Budi Dharma Dumai. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 56–66. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i1.131>
- Irvani, A. I. (2019). Hubungan Kemampuan Self-Directed Learning dan Problem Solving Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Journal of Teaching and Learning Physics*, 4(1), 28–33. <https://doi.org/10.15575/jotalp.v4i1.3792>
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 7–14. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>
- Janah, D. R. K. (2022). Pendidikan Nilai Kemandirian Peserta Didik dengan Blended Learning di Sekolah Menengah Kejuruan Budi Utomo Kertosono. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 55–62. <https://doi.org/10.56393/educare.v2i2.1116>
- Jossberger, H., Brand-Gruwel, S., Boshuizen, H., & van de Wiel, M. (2010). The Challenge of Self-Directed and Self-Regulated Learning in Vocational Education: A Theoretical Analysis and Synthesis of Requirements. *Journal of Vocational Education & Training*, 62(4), 415–440. <https://doi.org/10.1080/13636820.2010.523479>
- Keo, G. D., Sette, G. Y., Labre, B., & Nubatonis, Y. (2023). Pengaruh Self-Regulation terhadap Motivasi Berprestasi Siswa dalam Pelaksanaan Blended Learning. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2345–2356. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5721>
- Kowaas, A., Kenap, A. A., & Liando, O. E. S. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Grafis Siswa Kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Tompasobaru. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 3(2), 221–227. <https://doi.org/10.53682/edutik.v3i2.6944>
- Lindawali, P. A. N. (2023). Analisis Aktivitas Peserta Didik pada Pembelajaran Kimia (Studi Kasus Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Kimia di SMK Negeri 1 Siabu Tahun Pelajaran 2022/2023). *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 1(1), 37–43. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.137>
- Mandolang, A. C. (2021). Gambaran Self Directed Learning Readiness

- (SDLR) pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Medical Scope Journal*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.35790/msj.3.1.2021.33772>
- Nisa, N., Komariyah, L., & Syam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Google Classroom dan Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Samarinda. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.52434/jkpi.v1i1.1053>
- Nurlaela, T., & Nopriana, T. (2022). Apakah Blended Learning dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMK di Masa Pandemi Covid 19? *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.6674>
- Oktiawanti, L., Yuliani, L., & Qomariah, D. N. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Proses Self-Directed Learning Wanita Karir di Kota Tasikmalaya. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.21009/JIV.1501.1>
- Prasetyo, A. Y., Satria, G., & Sukardi, S. (2023). Peran Knowledge Acquisition terhadap Career Awareness dan Academic Performance pada Siswa Vokasi Perkeretaapian. *Serat Acitya*, 12(2), 178–187. <https://doi.org/10.56444/sa.v12i2.1095>
- Priowirjanto, E. S. (2022). Sosialisasi Mengenai Pemahaman tentang Etika dalam Kegiatan Pembelajaran Online. *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora*, 4(3), 310–318. <https://doi.org/10.61296/jkbh.v4i3.62>
- Rohman, M., Marji, M., Sudjimat, D. A., & Sugandi, R. M. (2022). Dukungan Keluarga dan Kesiapan Kerja di Kalangan Siswa SMK di Indonesia: Efek Mediasi dari Wawasan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/jptm.v10i1.143409>
- Rosa, K. S., & Patimah, S. (2023). Analisis Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 83–88. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i2.2753>
- Safitri, A. Y. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). 1–5. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xsw n8>
- Sahrani, R. (2021). Peran Self-Efficacy terhadap Self-Regulated Learning pada Mahasiswa yang Bekerja di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(2), 502. <https://doi.org/10.24912/jmishums en.v5i2.12704.2021>
- Saputra, Y. N. (2021). Self-Directed Learning Readiness Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Kurios*, 7(1), 164. <https://doi.org/10.30995/kur.v7i1.183>
- Saputri, V., Juandi, D., Herlina, S., & Anwar, V. N. (2022). Self-

- Regulated Learning dan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Matematika Secara Online: Systematic Literature Review. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/anargya.v5i1.7208>
- Sari, D. F. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Kejuruan pada Era Pembelajaran Abad Ke-21 untuk Menjawab Tantangan Industri 4.0. *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru*, 4(1), 71–79. <https://doi.org/10.25078/sa.v4i1.3234>
- Setialaksana, W., Dalle, A., Nurlaela, N., Pramono, A., & Ismail, R. (2023). PKM Pelatihan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 392–397. <https://doi.org/10.61255/vokatekjp.m.v1i3.273>
- Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2022). Pengaruh Self-Regulated Learning (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Masbagik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1355–1362. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.745>
- Subandi, M. S. (2021). Kesiapan Penyelenggaraan Program SMK COE pada Kompetensi Keahlian Teknik Alat Berat. *Jurnal Teknik Mesin Dan Pembelajaran*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.17977/um054v4i2p97-108>
- Sugerman, S., Hasan, H., & Mawardi, A. (2022). Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 151–159. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.159>
- Tauqifa, A. H., Rahmawati, I., & Saputra, H. J. (2021). Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di SD Negeri Karangtowo Kabupaten Demak. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.24114/js.v6i1.29844>
- Tsusayya, T. D., Umaroh, S. K., & Imawati, D. (2023). Motivasi Belajar dan Self Regulated Learning pada Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jpt.v4i1.9368>
- Umaroh, S. T., Soeryanto, S., Warju, W., & Muslim, S. (2022). Peningkatan Kualitas Proses dan Prestasi Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif dengan Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1150–1156. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2068>
- Utomo, A. D. A. N., Zafia, A., Zen, B. P., Permadi, D. F. H., Tantyoko, H., & Setyoko, Y. A. (2023). Implementasi Internet of Things (IoT) pada SMK AL Hikmah 2 dalam Mendukung Revolusi Industri 4.0. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(2), 49–57. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v3i2.1160>
- Wardani, D. A. W. (2023). Problem Based Learning: Membuka Peluang

- Kolaborasi dan Pengembangan Skill Siswa. *Jawa Dwipa*, 4(1), 1–17. <https://ejournal.sthd-jateng.ac.id/JawaDwipa/index.php/jawadwipa/article/view/61/51>
- Wardani, K. R. nova, & Jamalludin, R. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 6(1), 41–56. <https://doi.org/10.32767/jusim.v6i1.1229>
- Waskito, K. L., Subandowo, M., & Rusmawati, R. D. (2020). Pengembangan Modul Hybrid Termodinamika Berbasis Self Directed Learning (SDL) bagi Pelaut. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 67–77. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32168>
- Widyantini, G. A. P. Y., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Berorientasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Berprestasi Siswa SMA. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(1), 243–248. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i1.873>
- Zariayufa, K., Cahyadi, S., & Witriani, W. (2022). Peran Dukungan Orang Tua, Guru & Teman Sebaya terhadap Keterlibatan Siswa SMK dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 973–980. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3018>